



**Polda Kep. Bangka Belitung, Bidang Hubungan Masyarakat,-** Wakapolri Komjen Pol Syafruddin menyatakan, kejahatan jalanan atau street crime harus diberantas. Tidak hanya itu, Wakapolri juga menegaskan bahwa kejahatan jalanan mudah untuk diatasi. Ini bila dibandingkan dengan kejahatan yang lebih besar seperti terorisme.

"Namanya street crime itu gampang mengatasinya, gampang menanganinya," kata Wakapolri di Mabes Polri, Jakarta, Selasa, 10 Juli 2018. Wakapolri menuturkan, pihaknya memberikan waktu selama satu bulan bagi jajarannya untuk memberantas kejahatan jalanan. Pemberantasan harus dilakukan hingga tuntas. Selain itu, Wakapolri juga menegaskan kepada jajarannya untuk mengungkap kasus-kasus kejahatan jalanan. Apabila tidak terungkap, maka akan dilakukan evaluasi dan akan diganti apabila tidak mampu bekerja dengan baik.

Polisi Tangkap 39 Pelaku Kejahatan Jalanan "Kalau tidak terungkap saya kan sudah bilang, kita akan evaluasi pemimpinnya, Kapolresnya, Kapolseknya, kita tinggal ganti saja. Satu bulan saya kasih waktu," sebut Wakapolri.

Wakapolri menegaskan, pemberantasan kejahatan jalanan tersebut tidak hanya di Jakarta. Pemberantasan kejahatan jalanan, kata dia, harus dilakukan di seluruh Indonesia. Sebelumnya, Kapolri Jenderal Polisi Muhammad Tito Karnavian M.A., Ph.D telah memerintahkan kepada seluruh Kapolda untuk menggelar operasi kejahatan jalanan atau street crime.

Operasi ini dihelat untuk menciptakan keamanan menjelang Asian Games 2018. Kapolri

menjelaskan, operasi ini akan dievaluasi setiap minggu oleh Mabes Polri. Kapolda pun, sebut Kapolri, harus memastikan jajarannya dapat mengungkap kejahatan jalanan yang ada di wilayahnya. Oleh karena itu, ia tak segan mencopot jajaran yang tidak berhasil mengungkap kejahatan jalanan.

Menurut Kapolri, jajaran yang dapat dicopotnya terkait hal ini antara lain Kapolres, Direktur Reserse, ataupun Kepala Satuan Reserse. "Kalau misalnya dalam satu bulan ini ada kejadian tidak terungkap ya ganti lah. Ganti Kapolres, Dirserse, Kasatserse, berarti dia tidak bisa kerja. Ditawarkan kepada yang mau, yang bisa kerja," ungkap Kapolri usai menghadiri Dies Natalis dan Wisuda STIK-PTIK di Jakarta, Rabu, 4 Juli 2018.

---